

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., Said, A, E., Ngatimin, S, N, A., and Nasruddin, A. 2017. Attractiveness of Trap Size and Direction to Adult Oriental Fruit Fly, *Bactrocera dorsalis* (Hendel) (Diptera: Tephritidae) in Chili Pepper. *Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences*. 8(2): 1083
- Agromedia. 2007. *Budidaya Cabai Hibrida*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 58 hal.
- Agromedia. 2008. *Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 190 hal.
- Agus,K. 2007. Pengaruh beberapa jenis minyak nabati terhadap daya tangkap lalat buah. Balai penelitian tanaman obat dan aromatik. *Bul.Litro*. Vol.XVII.No.1.2007. 60-66.
- Asaad et, all. Kajian Pengendalian Terpadu Lalat Buah, *Bactrocera dorsalis*, Pada Tanaman Mangga : Studi Kasus di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* Vol. 10, No. 1. Hal 1-10.
- Asep dan Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. 107 hal.
- BPS, 2020. *Statistik Hortikultura*. BPS RI. Jakarta. 96 Hal.
- BPTP, 2017. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. UR Press. Universitas Riau. 66 hal.
- Dalimunthe, M. B., Ellen., Pangabea., dan Azwana., 2017. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Pada Berbagai Media Tanam. *Jurnal Agrotekma* 2 (1): 16-28.
- Dhillon MK, Singh R, Naresh JS, Sharma HC. 2005. The Melon Fruit Fly *Bactrocera cucurbitae*: A Review of Biologi and Management. *J.Insect Sci* 5: 1-16
- Direktorat pupuk dan pestisida, 2014. *Pestisida Pertanian dan Kehutanan Terdaftar 2014*. Jakarta : Direktorat JenderalPrasarana dan Sarana Pertanian.
- Ditlinton. 2008. *Pedoman Pengamatan dan Pelaporan Perlindungan Tanaman Pangan*. DirekturPerlindungan Tanaman. Direkrorat Jendral Tanaman Pangan. Jakarta
- Djatmiadi & Djatnika. 2001. *Petunjuk Teknis Surveilans Lalat Buah*. Pusat Teknik dan Metode Karantina Hewan dan Tumbuhan. Jakarta : Badan Karantina Pertanian.
- Endah H. 2003. *Mengendalikan Hama dan Penyakit Tanaman*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Endjang Sujitno, Taemi Fahmi¹, I Djatnik. 2014. Usaha tani Tumpang Sari Tanaman Tomat dan Cabai di Dataran Tinggi Kabupaten Garut Balai Penelitian Tanaman Hias Segunung.
- Hasanah, U., Supeno, B., dan Meidiwarman. 2018. Intensitas Serangan Hama Lalat Buah Cabai (*Bactrocera* Spp.) Yang dikendalikan dengan Beberapa Jenis Perangkap Serangga. *Crop Agro*, Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas, Mataram.
- Hasanuddin Tubagus, Suryati S, Tri Eliza. Perilaku Petani Cabai dalam Penggunaan Pestisida Kimia (Kasus Petani Sayuran (Cabai) Di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Lampung). *Jurnal Activita* Vol no.2 ,Hal 244-251.
- Hasyim A., Lukman L., Setiawati W. 2020. Teknologi Pengendalian Hama Lalat Buah. IAARD PRESS. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Herlinda S, Reka M, Triani A & Yulia P. 2007. Populasi dan Serangan Lalat Buah *Bactrocera dorsalis* (HENDEL) (Diptera : Tephritidae) serta Potensi Parasitoidnya Pada Pertamanan Cabai (*Capsicum annum* L.). Seminar Nasional dan Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Barat. Palembang.
- Hidayat P & Siwi, S. 2004. Taksonomi dan Bioteknologi *Bactrocera* spp. (Diptera: Tephritidae) di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Bogor.
- Indrayanti, D. R., Martono, E., Trisyono, A. & Witjaksono. (2013). Ketertarikan *Bactrocera carambolae* (Diptera: Tephritidae) pada Senyawa Volatil Olahan Limbah Kakao. *Biosaintifika*, 5(1), 25- 29
- Kalie, M.B.1999. *Mengatasi Buah Rontok, Busuk, dan Berulat*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kusnaedi. 1999. *Pengendalian Hama Tanpa Pestisida*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nismah dan Susiloa. 2008. Keanekaragaman dan Kelimpahan Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) pada beberapa Sistem Penggunaan Lahan Di Bukit Rigin, Sumberjaya, Lampung Barat. *J. HPTTropika* 8: 82-89
- Prabaningrum, L., T. K. Moekasan, W. Setiawati, M. Prathama, A. Rahayu. 2016. Modul Pendampingan Pengembangan Kawasan Pengelolaan Tanaman Terpadu Cabai. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Pujiastuti. 2009. Penggunaan Atraktan dalam Monitoring Keanekaragaman Spesies dan Sebaran Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) pada Tanaman Buah di Berbagai Ketinggian Tempat
- Pusat Teknik dan Metoda Karantina Hewan dan Tumbuhan. 2004. *Petunjuk Teknis Surveilan Lalat Buah*. Jakarta: Badan Karantina Pertanian.
- Putra NS. 1997. *Hama Lalat Buah dan Pengendaliannya*. Kanisius. Yogyakarta.

- Rasidin, Yusriadi dan Raman. 2018. Nalisis Pendapatan dan Efisiensi pemasaran cabai merah (*Capsicum Annuuml.*) Di Kecamatan Watangpulu Kabupaten Sidrap. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian* Volume 4 hal 84-91.
- Sahetapy, B., Uluputty, M. R., dan Naibu, I., 2019. Identifikasi Lalat Buah (*Bactrocera spp.*) Asal Tanaman Cabai (*Capsicum annuum L.*) dan Belimbing (*Averrhoa carambola L.*) Di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrikultura* 30 (2): 63-74
- Said, A.E., Fatahuddin, Asman, and Andi Nasruddin. 2016. Effect of Sticky Trap Color and Height on the Capture of Adult Oriental Fruit Fly, *Bactrocera dorsalis* (Hendel) (Diptera: Tephritidae) on Chili Pepper. *American Journal of Agricultural and Biological Sciences*.
- Siwi SS. 2005. *Eko-Biologi Hama Lalat Buah*. Bogor : BB-Biogen
- Suharsono dan Nuryadin Egi. 2019. Pengaruh Suhu Terhadap Siklus Hidup Lalat Buah (*Drosophila Mel Anogaster*). *Journal Bioeksperimen*. Vol. 5 (2).
- Sukri. A dan Prayitno, G.H. Potensi Penggunaan Parasitoid dalam Pengendalian Lalat Buah *Bactrocera* di Pulau Lombok. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, Vol. 1 No.2.
- Sumarni. N dan Agus M, 2005, Budidaya Tanaman Cabai Merah, Panduan Teknis PTT Cabai Merah No.2, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Supriadi, 2013. Optimasi Pemanfaatan Beragam Jenis Pestisida untuk Mengendalikan Hama dan Penyakit Tanaman. *J. Litbang Pert.* Vol. 32 (1) Hal: 1-9
- Susanto, A dkk. 2017. Fluktuasi Populasi Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis* Kompleks.) (Diptera: *Tephritidae*) pada Pertanaman Pepaya di Desa Margaluyu, Kabupaten Garut. *Jurnal Agrikultura* 28 (1): 32-38.
- Syahfari Helda dan Mujiyanto, 2013. Identifikasi Hama Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) Pada Berbagai Macam Buah-buahan. *Ziraa'ah* Vol 36 No 1, Hal 32-39.
- Untung, K. (2007) *Kebijakan Perlindungan Tanaman*. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Vijaysegaran S, Drew RAI. 2006. Fruit Fly Species of Indonesia : Host Range and Distribution. ICMPFF : Griffith University

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pengamatan pertama 16 Desember 2020

	Jumlah Buah Terserang	Jumlah Buah seluruhnya	Persentase Buah Terserang (%)
P1U1	28	28	1
P2U1	0	0	0
P3U1	51	84	60.71
P4U1	36	36	100
P0U1	20	20	100
<hr/>			
P1U2	28	28	100
P2U2	8	8	100
P3U2	45	84	53.57
P4U2	22	22	100
P0U2	26	26	100
<hr/>			
P1U3	7	7	100
P2U3	6	6	100
P3U3	43	115	37.39
P4U3	26	26	100
P0U3	42	42	100
<hr/>			
P1U4	0	0	0
P2U4	0	0	0
P3U4	56	133	42.11
P4U4	43	43	100
P0U4	36	36	100

Lampiran 2. Data Pengamatan kedua 26 Desember

	Jumlah Buah Terserang	Jumlah Buah seluruhnya	Persentase Buah Terserang (%)
P1U1	0	0	0.00
P2U1	0	0	0
P3U1	10	95	10.53
P4U1	0	0	0
P0U1	0	0	0
<hr/>			
P1U2	0	0	0
P2U2	0	0	0
P3U2	50	101	49.50
P4U2	0	0	0
P0U2	0	0	0
<hr/>			
P1U3	0	0	0
P2U3	0	0	0
P3U3	36	147	24.49
P4U3	0	0	0
P0U3	0	0	0
<hr/>			
P1U4	0	0	0
P2U4	0	0	0
P3U4	16	102	15.69
P4U4	0	0	0
P0U4	0	0	0

Lampiran 3. Data pengamatan ketiga 5 Januari

	Jumlah Buah Terserang	Jumlah Buah seluruhnya	Persentase Buah Terserang (%)
P1U1	0	0	0.00
P2U1	0	0	0
P3U1	34	55	61.82
P4U1	0	0	0
P0U1	0	0	0
<hr/>			
P1U2	0	0	0
P2U2	0	0	0
P3U2	13	40	32.50
P4U2	0	0	0
P0U2	0	0	0
<hr/>			
P1U3	0	0	0
P2U3	0	0	0
P3U3	9	35	25.71
P4U3	0	0	0
P0U3	0	0	0
<hr/>			
P1U4	0	0	0
P2U4	0	0	0
P3U4	24	93	25.81
P4U4	0	0	0
P0U4	0	0	0

Lampiran 4. Data pengamatan keempat 15 januari

	Jumlah Buah Terserang	Jumlah Buah seluruhnya	Persentase Buah Terserang (%)
P1U1	0	0	0.00
P2U1	0	0	0
P3U1	1	2	50
P4U1	0	0	0
P0U1	0	0	0
<hr/>			
P1U2	0	0	0
P2U2	0	0	0
P3U2	0	0	0.00
P4U2	0	0	0
P0U2	0	0	0
<hr/>			
P1U3	0	0	0
P2U3	0	0	0
P3U3	6	17	35.29
P4U3	0	0	0
P0U3	0	0	0
<hr/>			
P1U4	0	0	0
P2U4	0	0	0
P3U4	12	31	38.71
P4U4	0	0	0
P0U4	0	0	0

Lampiran 5. Rata-rata insidensi serangan lalat buah pada tanaman cabai pada pengamatan pertama

Perlakuan	Insidensi buah	Proporsi	Asin	Rerata
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	100
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	100
P3	60.7	0.607	0.89	
P3	53.6	0.536	0.82	
P3	37.4	0.374	0.66	
P3	42.1	0.421	0.71	48.45
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	100
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	100

Lampiran 6. Sidik ragam rata-rata insidensi lalat buah pada tanaman

ANOVA - insidensi buah

Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
8504	4	2125.9	94.1	<.001
339	15	22.6		

Lampiran 7. Rata-rata insidensi serangan lalat buah pada tanaman cabai pada pengamatan kedua

Perlakuan	Insidensi buah	Proporsi	Asin	Rerata
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	100
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	100
P3	10.5	0.105	0.33	
P3	49.5	0.495	0.78	
P3	24.49	0.2449	0.52	
P3	15.6	0.156	0.41	25.02
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	100
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	100

Lampiran 8. Sidik ragam rata-rata insidensi lalat buah pada tanaman

ANOVA - Berat buah

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	P
652039	3	217346	1.67	0.226
1.56e+6	12	130123		

Lampiran 9. Rata-rata insidensi serangan lalat buah pada tanaman cabai pada pengamatan ketiga

Perlakuan	Insidensi buah	Proporsi	Asin	Rerata
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	100
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	100
P3	61.82	0.618	0.90	
P3	32.5	0.325	0.61	
P3	25.71	0.2571	0.53	
P3	25.81	0.2581	0.53	36.46
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	100
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	100

Lampiran 10. Sidik ragam rata-rata insidensi lalat buah pada tanaman cabai

ANOVA - insidensi buah

Sum of Squares	df	Mean Square	F	P
12919	4	3229.9	54.6	<.001
888	15	59.2		

Lampiran 11. Rata-rata insidensi serangan lalat buah pada tanaman cabai pada pengamatan keempat

Perlakuan	Insidensi buah	Proporsi	Asin	Rerata
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	
P1	100	1	1.57	100
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	
P2	100	1	1.57	100
P3	50	0.500	0.79	
P3	100	1	1.57	
P3	35.29	0.3529	0.64	
P3	38.71	0.3871	0.67	56
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	
P4	100	1	1.57	100
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	
P0	100	1	1.57	100

Lampiran 12. Sidik ragam rata-rata insidensi lalat buah pada tanaman cabai pada pengamatan keempat

ANOVA - insidensi buah

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	P
6195	4	1549	8.60	<.001
2700	15	180		

Lampiran 13. Analisis data berat buah sehat tanaman cabai

Tabel 1. Rata- rata berat buah sehat tanaman cabai spada panen pertama

Perlakuan	Berat buah (gr)	Rerata
P1	0	
P1	0	
P1	0	
P1	0	0
P2	0	
P2	53	
P2	0	
P2	0	13.25
P3	0	
P3	300	
P3	550	
P3	1100	487.5
P4	1100	
P4	0	
P4	0	
P4	0	275
P0	0	
P0	0	
P0	0	
P0	0	0

Lampiran 14. Sidik ragam rata- rata berat buah sehat pada panen kedua

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Perlakuan	652039	3	217346	1.67	0.226
Residuals	1.56e+6	12	130123		

Lampiran 15. Rata- rata berat buah sehat tanaman cabai pada panen kedua

Perlakuan	Berat buah (gr)	Rerata
P1	0	
P1	0	
P1	0	
P1	0	0
P2	0	
P2	0	
P2	0	
P2	0	0
P3	750	
P3	390	
P3	1,250	
P3	980	842.5
P4	0	
P4	0	
P4	0	
P4	0	0
P0	0	
P0	0	
P0	0	
P0	0	0

Lampiran 16. Sidik ragam rata- rata berat buah sehat pada panen kedua

ANOVA - berat buah

Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
2.27e+6	4	567845	21.4	<.001
398275	15	26552		

Lampiran 17. Rata- rata berat buah sehat tanaman cabai pada panen ketiga

Perlakuan	Berat buah (gr)	Rerata
P1	0	
P1	0	
P1	0	
P1	0	0
P2	0	
P2	0	
P2	0	
P2	0	0
P3	100	
P3	100	
P3	600	
P3	500	325
P4	0	
P4	0	
P4	0	
P4	0	0
P0	0	
P0	0	
P0	0	
P0	0	0

Lampiran 18. Sidik ragam rata- rata berat buah sehat pada panen ketiga

ANOVA - berat buah

Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
338000	4	84500	6.11	0.004

Lampiran 19. Rata- rata berat buah sehat tanaman cabai pada panen keempat

Perlakuan	Berat buah (gr)	Rerata
P1	0	
P1	0	
P1	0	
P1	0	0
P2	0	
P2	0	
P2	0	
P2	0	0
P3	17	
P3	0	
P3	50	
P3	100	41.75
P4	0	
P4	0	
P4	0	
P4	0	0
P0	0	
P0	0	
P0	0	
P0	0	0

Lampiran 20. Sidik ragam rata- rata berat buah sehat pada panen keempat

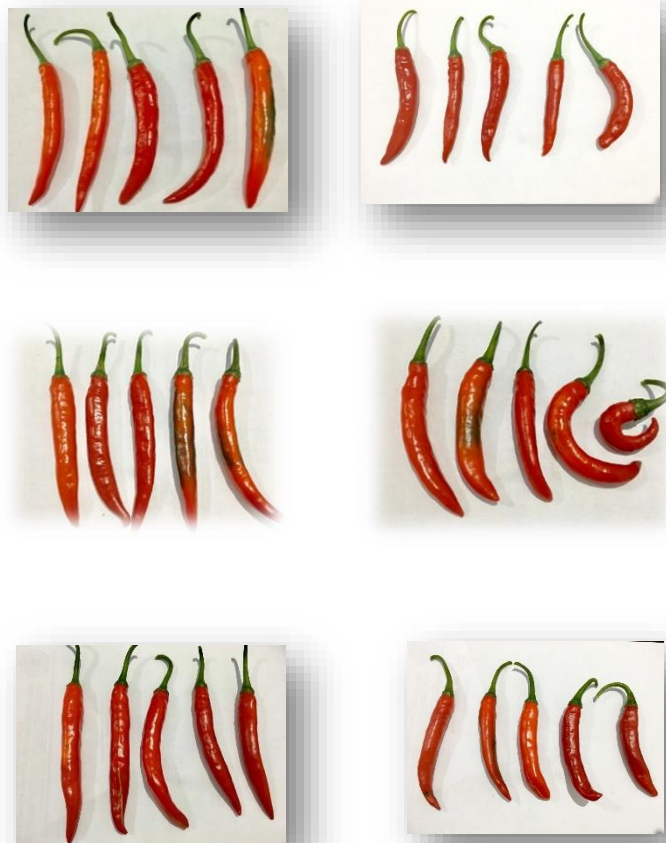
ANOVA - berat buah

Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
5578	4	1394	3.60	0.030
5817	15	388		

Lampiran 21. Insektisida yang digunakan



Lampiran 22. Cabai Sehat Panen Pertama





Lampiran 23. Cabai Sehat Panen Kedua



Lampiran 24. Buah Sehat pada Panen ketiga

